



PEMERIKSAAN ATAS PERKIRAAN LABA RUGI

Garis Besar Pembahasan

1. Sifat dan Contoh
2. Tujuan Pemeriksaan
3. Prosedur Pemeriksaan



Perkiraan Laba Rugi terdiri atas perkiraan pendapatan operasi, harga pokok penjualan, beban operasi, pendapatan, beban di luar operasi, dan pos luar biasa.



Menurut PSAK (IAI, 2015:9,12)

Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Jumlah ekuitas yang ditampilkan dalam laporan posisi keuangan bergantung pada pengukuran aset dan liabilitas.



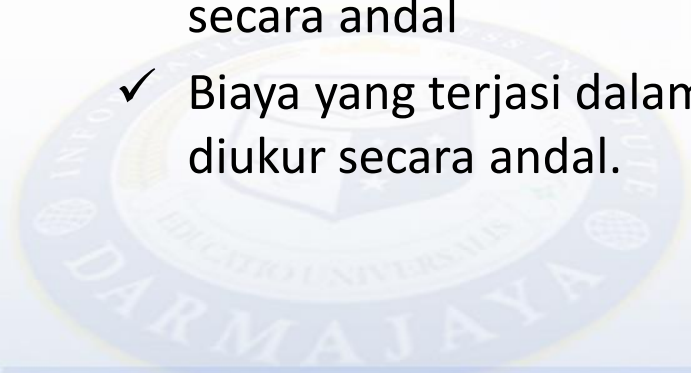
Menurut SAK ETAP (IAI, 2009:114)

Entitas harus mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang jika semua kondisi berikut terpenuhi :

- ✓ Entitas telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan barang kepada pembeli.
- ✓ Entitas tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang dijual.
- ✓ Jumlah pendapatan yang dapat diukur secara andal
- ✓ Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke dalam entitas.
- ✓ Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal

Hasil suatu transaksi dapat diestimasi secara andal jika memenuhi semua kondisi berikut:

- ✓ Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
- ✓ Ada kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada entitas.
- ✓ Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal
- ✓ Biaya yang terjadi dalam transaksi dan biaya penyelesaian transaksi dapat diukur secara andal.



Menurut SAK ETAP (IAI,2009:121)

Entitas harus mengakui pendapatan atas dasar :

- ✓ Bunga harus diakui secara akrual
- ✓ Royalti harus diakui dengan menggunakan dasar akrual sesuai dengan substansi dari perjanjian yang relevan
- ✓ Deviden harus diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah terjadi.



Menurut PSAK No 23 (Revisi 2015) 23.1 & 23.2

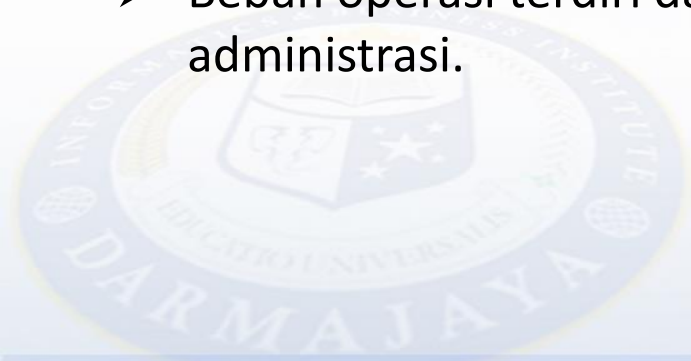
Penghasilan didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomis selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran



Menurut Sukrisno Agoes (2017)

- Keuntungan bisa berasal dari penjualan aset tetap, tukar tambah aset tetap tidak sejenis, keuntungan selisih kurs
- Pos luar biasa maksudnya kerugian yang timbul dari kejadian atau transaksi yang bersifat tidak normal dan tidak sering terjadi.
- Harga pokok penjualan adalah jumlah yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh barang yang terjual atau untuk memproduksi barang yang terjual
- Beban operasi terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.



Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan atas perkiraan laba rugi adalah sebagai berikut :

1. Prinsip conservatism dalam pengakuan pendapatan dan beban.
2. Konsep Matching cost against revenue
3. Waktu yang digunakan untuk memeriksa akun pendapatan dan beban tidak sebanyak waktu yang digunakan untuk memeriksa pos-pos laporan posisi keuangan



Audit prosedur atas perkiraan laba rugi yang biasa dijalankan adalah :

1. Analytical review procedur
2. Menalisis beberapa perkiraan laba rugi yang penting atau yang ada kaitannya dengan perhitungan pajak
3. Melakukan pemeriksaan atas subsequent payment dan subsequent collection



Tujuan Pemeriksaan Perkiraan Laba Rugi

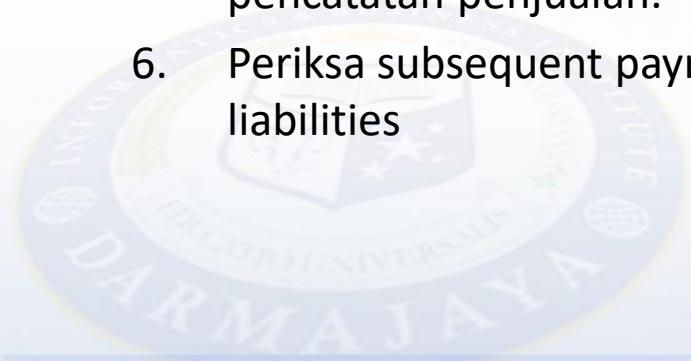
1. Untuk mengetahui apakah terdapat internal yang baik atas pendapatan dan beban, termasuk apakah perusahaan menggunakan accrual basis untuk mencatat pendapatan maupun beban.
2. Untuk memeriksa apakah semua pendapatan yang menjadi hak perusahaan telah dicatat di bukunperusahaan, dan apakah pendapatan yang dicatat betul-betul merupakan hak perusahaan dengan menggunakan cut off yang tepat.
3. Untuk memeriksa apakah semua biaya yang menjadi beban perusahaan telah dicatat di buku perusahaan dan apakah semua biaya yang dicatat betul-betul merupakan beban perusahaan.
4. Untuk memeriksa apakah terdapat fluktuasi yang besar dalam perkiraan pendapatan dan beban jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun jika dibandingkan bulan per bulan atau jika dibandingkan dengan anggaran pendapatan dan beban.
5. Untuk memeriksa apakah pendapatan dan beban telah dilaporkan di laporan laba rugi sesuai dengan SAK

Ciri Internal Control Yang Baik Atas Pendapatan dan Beban

1. Digunakannya formulir yang prenumbered
2. Adanya pembagian tugas dan tanggungjawab antara fungsi-fungsi dalam perusahaan
3. Digunakannya anggaran pendapatan dan biaya dan setiap akhir bulan dibuat perbandingan antara budget dg realisasinya kemudian dianalisa variancanya
4. Adanya sistem otorisasi yang dipegang beberapa orang.
5. Digunakannya program komputer untuk menghitung gaji dan PPh 21
6. Digunakannya time card untuk mengontrol jumlah jam kerja pegawai
7. Adanya personal filr masing-masing pegawai
8. Adanya bagian audit internal

Prosedur Pemeriksaan Yang Disarankan

1. Pelajari dan evaluasi internal control atas pendapatan dan biaya.
2. Minta rincian laporan laba rugi untuk periode yang diperiksa dengan angka perbandingan untuk periode sebelumnya dan lakukan analytical prosedur review.
3. Minta rincian laba rugi untuk periode yang diperiksa, yang dibandingkan dengan budget untuk periode yang sama.
4. Minta rincian penjualan menurut jenis barangnya atau menurut area penjualannya yang mencantumkan kuantitas barang yang dijual maupun nilai uangnya selama setahun.
5. Periksa cut off penjualan, untuk mengetahui ada atau tidaknya pergeseran waktu pencatatan penjualan.
6. Periksa subsequent payment untuk mengetahui kemungkinan adanya unrecorded liabilities



7. Buat analisis terhadap beberapa perkiraan biaya atau pendapatan yang kemungkinan bisa ditanyakan oleh pihak pajak untuk membuat koreksi fiskal atau kemungkinan timbulnya contingent liability
8. Untuk biaya-biaya dan pendapatan yang berkaitan dengan pajak harus diperiksa apakah peraturan perpajakan yang berlaku telah ditaati.
9. Khusus untuk biaya gaji:
 - ✓ Periksa daftar gaji untuk satu atau beberapa bulan, kemudian tes perhitungan PPh Ps 21 untuk mengetahui apakah perhitungannya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - ✓ Bandingkan total biaya gaji yang tercantum dalam perhitungan laba rugi dengan SPT PPh 21
 - ✓ Secara tes basis bandingkan data yang ada dalam daftar gaji dengan personnel file untuk mengetahui apakah jumlah gaji, status keluarga sama atau tidak.
 - ✓ Lakukan observasi pada saat pembayaran gaji
10. Periksa apakah penyajian pos-pos laba rugi sudah sesuai dengan SAK

Terima Kasih

